

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, hal ini dapat dilihat dari waktu jam pelajaran sekolah lebih banyak dibandingkan pelajaran lain. Pelajaran IPA dalam pelaksanaan pendidikan diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Pada umumnya guru menyadari bahwa IPA sering dipandang sebagai mata pelajaran yang diminati oleh sebagian besar siswa. Tetapi cakupan materi yang banyak dan membutuhkan pemahaman yang luas menjadi penyebab mata pelajaran IPA kurang diminati. Hal ini dapat dilihat dari hasil

prestasi belajar siswa kurang memuaskan dan siswa sering menganggap pelajaran IPA sebagai mata pelajaran yang membosankan bagi mereka.

Dalam proses pembelajaran, seharusnya guru mengerti bagaimana memberikan stimulus sehingga siswa mencintai belajar IPA dan lebih memahami materi yang akan diberikan. Metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran juga menjadi salah satu pendukung keberhasilan pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran pada pelajaran IPA di kelas V SD Negeri Kacangan I tahun ajaran 2011/2012 dapat diukur dengan keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar IPA semakin tinggi pula tingkat hasil belajar siswa. Hasil wawancara dengan guru kelas menyatakannya bahwa hasil belajar IPA yang dicapai siswa masih rendah.

Masih banyak siswa yang mendapat nilai IPA di bawah KKM. KKM untuk mata pelajaran IPA, sendiri adalah 70. Ada 26 (sekitar 83,8%) siswa masih belum mencapai nilai yang telah ditetapkan (KKM), sedangkan sisanya, 5 siswa (sekitar 16,1%) telah mencapai KKM yang ditetapkan. Guru mengajar lebih mementingkan target yang berorientasi pada nilai dan terselesaikannya materi. Di samping itu, metode yang digunakan masih metode konvensional, yaitu metode ceramah. Jika hanya menggunakan metode ceramah saja, peningkatan hasil belajar akan sulit dicapai karena kebosanan siswa. Memang, metode ceramah paling mudah diterapkan dan dalam pembelajaran selalu membutuhkan ceramah, tetapi pada titik tertentu akan membosankan sehingga

siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, yang mengakibatkan siswa tidak memahami apa materi yang disampaikan. Disamping itu guru belum menggunakan metode *Group Resume*.

Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA diterapkan metode *group resume*. Tindakan tersebut dikembangkan berdasarkan akar penyebab masalah. Dalam metode *group resume* ini siswa dibagi kedalam beberapa kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 3-6 siswa. Di dalam kelompok kecil tersebut siswa saling bekerjasama untuk menyelesaikan tugas sehingga terjadi interaksi antarsiswa. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk merangkum materi dari buku paket dan LKS. Setelah selesai merangkum guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil rangkuman dan kelompok lain diminta untuk memperhatikan, menanggapi, dan memberikan pertanyaan. Strategi ini lebih mengedepankan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan lebih tertarik dan senang dalam mempelajari IPA yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman konsep dan interaksi siswa. Biasanya sebuah *resume* menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh individu. Resume kelompok (*group resume*) merupakan cara yang menyenangkan dan menarik untuk membantu siswa lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim dari sebuah kelompok, sehingga siswa menjadi lebih akrab dan dapat melakukan kerjasama kelompok dengan baik (Hisyam Zaini, 2007:10). Dalam penelitian ini menggunakan metode *group resume* karena metode ini mudah untuk diterapkan oleh pengajar dan dapat membantu siswa untuk lebih

memahami materi yang dipelajari sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA masih rendah.
2. Guru masih menggunakan metode konvensional.
3. Guru belum menggunakan metode *Group Resume*

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mendalam pembahasannya serta jelas ruang lingkupnya maka pembahasan permasalahan ini dibatasi oleh:

- a. Peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SD N Kacangan I, kecamatan Sumberlawang kabupaten Sragen.
- b. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Group Resume*
- c. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD N Kacangan I kecamatan Sumberlawang kabupaten Sragen.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode *Group resume*

dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Kacangan I tahun pelajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan – batasannya tentang objek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui metode *Group Resume* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SD Negeri Kacangan I tahun pelajaran 2011/2012”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini memperkaya ilmu pengetahuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya dalam materi Gaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru:

- 1) Mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran IPA dalam materi Gaya. Mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan metode *Group Resume*.
- 2) Mengatasi permasalahan pembelajaran dalam bidang studi Ilmu

Pengetahuan Alam materi Gaya.

b. Bagi masyarakat dan orang tua

- 1) Meningkatkan hasil belajar anak mata pelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik.
- 2) Meningkatkan hasil belajar IPA materi Gaya dari putera- puteri orang tua murid.

c. Bagi Peneliti

- 1) Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti, dan
- 2) Pengaplikasian teori yang telah diperoleh.